RELASI PATRON KLIEN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL)
(Studi Kasus Relasi PKL dengan Pemerintah Kabupaten Jember di Eks Taman Alun-alun Kabupaten Jember)

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi

WAHYU WIBOWO
NIM. 030210301091

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2008

PERSEMBAHAN

Dengan penuh keikhlasan hati, ku persembahkan karya tulis ini kepada :

- Kedua orang tuaku Bapak Parmin dan Ibu Ngadinem yang telah mencurahkan kasih sayangnya, doanya, serta setiap tetesan keringat dan hela nafasnya sehingga aku bisa menjadi seperti sekarang ini
- Adik-adik ku Wulandari dan Sulastri (Kutis) yang membuat hari-hariku lebih berwarna dan bermakna.
- Pak Tuwek ku Todi Kromo (Alm) dan Biyung ku Sariyem (Alm) yang telah menjadi pembimbingku sejak kecil
- Embah ku Paijo dan Parikem atas curahan kasih sayang dan bimbingannya
- Keluarga besar Mbok Sarikem terima kasih atas kasih sayang dan dukungan selama ini.
- Keluarga besar Pakde Maridi dan Paklik Dharmo Sarijo di Genteng terima kasih atas tempat singgah dan dukungannya.
- Bapak dan ibu guru dari TK hingga Perguruan Tinggi engkau adalah pelita dalam kegelapan ku.
- Fidah ku yang telah memberiku makna
- Almamater Universitas Jember yang kubanggakan

MOTTO

Wong kang gelem kemrembyah mesti mamah

(pepatah jawa)

Yang terpenting dari kehidupan bukanlah kemenangan namun bagaimana bertanding dengan baik.

(***Baron Pierre De Coubertin***)

`

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Wahyu Wibowo

NIM : 030210301091

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul : **RELASI PATRON KLIEN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) (Studi Kasus Relasi PKL dengan Pemerintah Kabupaten Jember di Eks Taman Alun-alun Kabupaten Jember)** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 juni 2008

Yang Menyatakan

Wahyu Wibowo

NIM. 030210301091

SKRIPSI

RELASI PATRON KLIEN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL)
(Studi Kasus Relasi PKL dengan Pemerintah Kabupaten Jember
di Eks Taman Alun-alun Kabupaten Jember

Oleh
WAHYU WIBOWO
NIM. 030210301091

Pembimbing

Dosen pembimbing I : Dr. H. Sukidin, M.Pd

Dosen pembimbing II : Drs. Pramono Adi Sarjono, M.Si

PENGAJUAN

RELASI PATRON KLIEN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL)
(Studi Kasus Relasi PKL dengan Pemerintah Kabupaten Jember
di Eks Taman Alun-alun Kabupaten Jember)

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama	: Wahyu Wibowo
NIM	: 030210301091
Angkatan Tahun	: 2003
Tempat, Tanggal Lahir	: Wonogiri, 12 Juli 1984
Jurusan/Program	: P.IPS/P. Ekonomi

Disetujui Oleh **:**

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Dr. H. Sukidin, M.Pd	Drs. Pramono Adi S, M.Si
NIP. 132 041 243	NIP. 132 096 120

PENGESAHAN

Karya ilmiah skripsi ini berjudul **RELASI PATRON KLIEN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) (Studi Kasus Relasi PKL dengan Pemerintah Kabupaten Jember di Eks Taman Alun-alun Kabupaten Jember)** telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada.

Hari :

Tanggal :

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,	Sekretaris,
Drs Bambang Suyadi,M.Si NIP 131 415 516	Drs Pramono Adi Sarjono, M.Si NIP 131 658 014

Anggota

1. Dra. Sri Wahyuni. M.Si (.....)
   NIP 131 386 651
2. Dr. H. Sukidin. M.Pd (.....)
   NIP 132 041 243

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M. Hum.
NIP 130 810 963

RINGKASAN

Relasi Patron Klien Pedagang Kaki Lima (PKL) (Studi Kasus Relasi PKL dengan Pemerintah Kabupaten Jember di Eks Taman Alun-alun Kabupaten Jember), Wahyu Wibowo, 030210301091, 2008, 98 Halaman. Pendidikan Ekonomi, Jurusan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Umumnya PKL dalam kegiatan usahanya memanfaatkan tempat-tempat umum. Karakter PKL ini tidak sesuai dengan peraturan daerah yang berlaku sehingga PKL harus ditertibkan. Kondisi seperti itu juga dialami oleh PKL di Eks Taman Alun-alun Kabupaten Jember. Mereka yang awalnya berdagang di jalan Sudarman kini harus direlokasi ke Eks Taman Alun-alun Kabupaten Jember. Karena keberadaan mereka mengganggu keindahan kota, perlu diketahui letak Jalan Sudarman berada tepat di depan Kantor Pemkab Jember. Awalnya PKL menolak karena takut mereka akan dibuang jauh dari tempat semula, tetapi dengan perjuangan para PKL akhirnya mereka hanya direlokasi ke Eks Taman Alun-alun Kabupaten Jember yang tidak jauh dari lokasi semula. Kendatipun lokasi yang baru hanya berjarak 200 m dari lokasi semula tetapi tetapi bagi PKL ada rasa keterpaksaan, namun karena adanya prinsip *safety first* atau dahulukan selamat maka mereka mau direlokasi. Setelah relokasi inilah diidentifikasi muncul suatu gejala hubungan yang bersifat patron klien. Munculnya relasi patron klien di kalangan PKL di Eks Taman Alun-alun sangat terasa, hal ini dapat dilihat dari adanya usaha Pemkab untuk menyediakan jaminan kelangsungan usaha, lokasi berdagang, fasilitas penunjang, serta sarana dan prasarana lain di lokasi tersebut. Di balik itu semua Pemkab mengharapkan ada timbal balik dari PKL berupa ketaatan terhadap peraturan yang ada, selain itu Pemkab juga menarik retribusi. Sementara itu timbal balik yang diminta oleh Pemkab ternyata sedikit banyak merugikan PKL sehingga hal ini akan menyebabkan munculnya resistensi atau perlawanan dari PKL. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Relasi Patron Klien Pedagang Kaki Lima

(PKL) (Studi Kasus Relasi PKL dengan Pemerintah Kabupaten Jember di Eks Taman Alun-alun Kabupaten Jember)". Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1 mengetahui relasi patron klien pedagang kaki lima (PKL) (Studi Kasus Relasi Pedagang Kaki Lima (PKL) di Eks Taman Alun-alun Jember dengan Pemerintah Kabupaten Jember).
2 mengetahui jaminan sosial yang diberikan Pemerintah Kabupaten Jember kepada PKL di Eks Taman Alun-alun Jember
3 mengetahui imbal balik yang diberikan PKL di Eks Taman Alun-alun Jember kepada Pemerintah Kabupaten Jember
4 mengetahui resistensi PKL yang muncul akibat adanya relasi patron klien

Penelitian ini memaparkan hubungan patron klien yang terjadi antara PKL di Eks Taman Alun-alun dengan Pemkab Jember. Penelitian ini melihat hubungan tersebut dari aspek sosial dan ekonomi PKL dalam relasi patron klien tersebut, sehingga nantinya diketahui relasi patron klien yang terjadi antara PKL dengan Pemkab, Perilaku PKL dan Pemkab dalam hubungan tersebut, pola patron klien, dan resistensi yang terjadi di dalamnya. Teknik penentuan daerah penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu di Eks Taman Alun-alun Kabupaten Jember. Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penentuan subyek penelitian dengan metode *purposive*, yaitu PKL di Eks Taman Alun-alun Kabupten Jember yang memakai tenda. metode pengumpulan data dengan cara observasi, *indepth interview* (wawancara mendalam), dan dokumentasi, serta dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Setelah data terkumpul diadakan reduksi data kemudian disajikan dalam bentuk paparan yang sistematis sehingga mempermudah pengambilan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian PKL di Eks Taman Alun-alun Kabupaten Jember sering dihadapkan pada kebijakan pemerintah yang tidak berpihak kepada mereka. PKL selalu saja menjadi korban jika dihadapkan pada permasalahan keindahan dan ketertiban kota, sehingga sesuai prinsip yang mereka pegang yaitu *safety first* atau

dahulukan selamat maka mereka mau bekerja sama dengan pemerintah kabupaten yaitu dengan mau ditertibkan dalam kasus ini masalah relokasi PKL. Mereka terpaksa menyetujui rencana pemerintah kabupaten untuk merelokasikan mereka. PKL yang semula di Jalan Sudarman kini berada di Eks Taman Alun-alun Kabupaten Jember. PKL terpaksa menyetujui relokasi tersebut meskipun mereka harus terjebak dalam relasi patron klien yang cukup merugikan dan membatasi ruang geraknya.

Hubungan patron klien yang terjadi antara PKL di Eks Taman Alun-alun Kabupten Jember dan Pemkab terbentuk karena adanya ketimpangan yang terjadi antara PKL dan Pemkab. Ketimpangan itu sangat dipengaruhi oleh peraturan yang dibuat Pemkab mengenai keberadaan PKL di kawasan tersebut. Pemkab dalam relasi patron klien ini berperan sebagai patron yang memiliki kekuasaan dalam hal perizinan, untuk menempati lokasi berdagang di Eks Taman Alun-alun Kabuapten Jember dan fasilitas pendukung lainnya. Sementara itu PKL bertindak sebagai klien yang menempati lokasi tersebut dan yang dikenai peraturan dan kebijakan.

Adapun jaminan kelangsungan sosial yang diberikan Pemkab dalam hubungan patron klien ini adalah jaminan kelangsungan usaha yang berupa keputusan Bupati jember; fasilitas-fasilitas penunjang usaha PKL seperti tenda, peralatan memasak, sarana air bersih dan subsidi listrik; dan pembinaan kebersihan serta keamanan lokasi berdagang. Sementara itu imbal balik yang diberikan PKL adalah: retribusi; ketaatan terhadap peraturan seperti tidak berdagang pada siang hari, mereka berdagang di lokasi yang sudah ditentukan, kendaraan tidak diparkir di dalam lokasi PKL, tidak membuang sampah di taman, tertib retribusi; dan dukungan yang berupa dukungan terhadap program Pemerintah Kabupaten.

Dalam hubungan patron klien ini Pemkab diuntungkan karena mereka lebih mudah untuk mengatur, mengawasi, dan membina PKL dengan aturan yang mengikat sehingga fenomena PKL yang selama ini mengganggu dapat diredam. Di samping itu Pemkab juga bisa mengurangi angka pengangguran karena PKL tidak jadi kehilangan mata pencahariannya, serta adanya tambahan pemasukan kas daerah dari retribusi. PKL dalam hal ini pun mendapatkan keuntungan terutama dalam hal izin menempati

lokasi Eks Taman Alun-alun Kabupaten Jember walaupun dalam jangka waktu yang terbatas, karena keberadaan PKL ini selalu dievaluasi setiap satu tahun sekali. Kelangsungan usaha PKL sangat tergantung pada ketaatan mereka sendiri, jika PKL tertib maka kemungkinan mereka untuk dapat terus berdagang di sana sangat besar tetapi jika mereka tidak tertib maka PKL harus siap-siap angkat kaki dari lokasi tersebut. Selain itu PKL juga mendapatkan fasilitas yang mendukung usahanya sebagai PKL. Hubungan patron klien PKL alun-alun bersifat normatif, namun hubungan patron klien yang terjadi tidak terlalu kaku karena pemerintah daerah tidak sepenuhnya memutuskan semua kebijakan sendiri tanpa membicarakan terlebih dahulu kepada PKL

Relokasi dan hubungan patron klien yang terjadi pada PKL di Eks Taman Alun-alun Jember yang sudah demikian baik masih saja menimbulkan rasa tidak puas dari PKL. Perasaan tidak puas itu kemudian oleh PKl diwujudkan dalam perlawanan sehari-hari. Bentuk perlawanan tersebut adalah melanggar peraturan; sabotase; pengrusakan; dan membentuk paguyuban; Dukungan dari pihak lain (LSM) Perlawanan ini tidak disadari PKL namun nyata dan ada. Perlawanan yang dilakukan PKL dengan cara ini ada yang berhasil dan ada yang gagal. Perlawanan yang berhasil misalnya perlawanan mereka melalui jalan meminta bantuan dari LSM yang bernama GEMPAR, mereka bisa mempengaruhi pemerintah dalam menentukan alternatif lokasi yang akan dgunkan untuk mereokasi PKL. Namun secara keseluruhan perlawanan lain yang dilakukan PKL akan berakibat buruk bagi kelangsungan hidup usahnya di lokasi tersebut. Perlawanan sehari-hari dengan jalan melanggar peraturan, pengrusakan, dan sabotase dapat mempengaruhi penilaian Pemkab terhadap PKL dalam evaluasi yang dilakukan tiap tahun sekali jika PKL masih tetap saja tidak tertib dan semaunya sendiri maka pemerintah tidak segan untuk benar-benar menyingkirkan mereka.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **RELASI PATRON KLIEN PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) (Studi Kasus Relasi PKL dengan Pemerintah Kabupaten Jember di Eks Taman Alun-alun Kabupaten Jember).** Karya tulis ini disusun sebagai syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember .

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait, penulisan Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Ketua Program Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Ibu Dra. Sri Wahyuni, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Bapak Dr. Sukidin M.Pd selaku Dosen Pembimbing I atas kemuliaan dan keikhlasan dalam membimbing penulisan skripsi selama ini, hanya dengan sebuah doa semoga Allah membalas atas ilmu yang sudah diamalkan;
7. Drs Pramono Adi Sarjono, .M.Si selaku Dosen Pembimbing II atas curahan waktu dan ilmunya dalam pembimbingan skripsi ini;
8. Kepala Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jember;
9. Kepala Satpol Polisi Pamongpraja Kabupaten Jember;
10. Seluruh PKL di Eks Taman Alun-alun Kabupaten Jember;
11. Puguh dan Yudhi, yang sudah banyak membantu dalam proses penelitian ini dan sudah menjadi sahabat yang baik.

12. Teman-Teman ku David, Satria, Anas, Pak Ong, Lucik, Ratna, dan teman-teman PE`03 kalian adalah pelangi, muncul sesekali tetapi indah.
13. Keluarga Besar Kostan Benteng
14. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan semua pihak pada umumnya. Amin.

Jember, Juni 2008 Wahyu Wibowo

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

Halaman

DAFTAR GAMBAR

Halaman

DAFTAR LAMPIRAN